

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III:

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan indigenous psikologi. Kim dan Berry (dalam Kim: 2006) mendefinisikan Indigenous Psikologi sebagai *“the scientific study of human behavior or mind that is native, that is not transported from other regions, and that is designed for its people”*. Berarti bahwa indigenous psikologi merupakan kajian ilmiah yang mempelajari perilaku atau pikiran manusia yang *native* (asli), yang tidak ditransportasikan dari wilayah atau tempat lain, dan itu di desain untuk masyarakatnya.

Menurut Kim (2006), indigenous psikologi menguji pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan orang-orang mengenai diri mereka sendiri dan mempelajari aspek-aspek tersebut di dalam konteks alaminya. Teori, konsep, dan metode dikembangkan untuk disesuaikan dengan fenomena psikologis. Tujuannya adalah untuk membuat penelitian yang lebih teliti, sistematis, dan keilmuan universal yang bisa dibuktikan secara teoritis dan empiris. Sepuluh karakteristik dari indigenous psikologi yang bisa diidentifikasi, adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, indigenous psikologi menekankan menguji fenomena psikologis pada konteksnya: keluarga, sosial, politik, filosofis, sejarah, keberagamaan, budaya, dan ekologi.

Kedua, indigenous psikologi dibutuhkan untuk semua budaya, *native*, dan kelompok suku, termasuk negara-negara yang secara ekonomi berkembang, negara-negara memulai industrialisasi, dan negara-negara ekonomi maju.

Ketiga, indigenous tidak terpaku atau menghindari penggunaan sebuah metode tertentu. Indigenous psikologi adalah bagian dari tradisi ilmiah dimana sebuah aspek penting dari usaha keilmiahan adalah penemuan metode yang tepat untuk fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, indigenous psikologi menganjurkan penggunaan dari bermacam-macam metodologi.

Keempat, telah diasumsikan bahwa hanya yang *native* atau orang dalam dari sebuah budaya yang bisa memahami fenomena indigenous dan budayanya, dan orang luar hanya bisa memahami dengan terbatas. Orang luar dengan sudut pandang eksternalnya, bisa memperhatikan apa yang menjadi anggapan *natural* (alami) yang menjadi budaya sebenarnya. Keduanya, pandangan internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar) diperlukan dalam memberikan pemahaman yang luas dan terintegrasi terhadap fenomena psikologi.

Kelima, orang-orang memiliki sebuah pemahaman yang kompleks dan canggih terhadap diri mereka sendiri dan dunia sosialnya. Mereka memiliki pemahaman yang praktis dan episodik, tapi mereka mungkin tidak memiliki kemampuan menganalisis untuk menggambarkan dasar struktur atau proses. Di dalam indigenous psikologi, ini merupakan tugas peneliti untuk menerjemahkan

pengetahuan episodik ke dalam bentuk analitis, sehingga mereka bisa diuji dan dibuktikan.

Keenam, konsep indigenous yang telah di analisis sebagai contoh dari indigenous psikologi. Konsep *philotimo* di Yunani, *anasakti* di India, *amae* di Jepang, *kapwa* di Filipina, dan *jung* di Korea, telah dianalisis dan berbagai sindrom budaya telah di perkenalkan. Meskipun konsep tersebut menarik, mereka memiliki keterbatasan komunikasi kepada orang yang tidak memahami bahasa mereka. Kedua, hal ini sulit di pastikan apakah konseptualisasi tersebut akurat. Ketiga, sulit untuk menilai keilmiahan dari analisis indigenous tersebut sejak mereka tidak didukung oleh bukti empiris. Analisis deskriptif adalah sebuah titik mulai dari penelitian indigenous psikologi, tapi bukan sebagai titik akhirnya. Karena, contohnya dari penelitian awal (dangkal) yang belum memberikan kontribusi kemajuan dari pengetahuan ilmiah. Namun, dari penelitian empiris menunjukkan bahwa tidak perlu membandingkan penelitian yang miskin dengan indigenous psikologi. Merupakan kesalahan untuk membandingkan indigenous psikologi dengan *cultural relativism*, *parochialism*, atau *ethnocentrism*. Sebaliknya, indigenous psikologi adalah bagian dari sebuah tradisi ilmiah yang mendukung *multiple perspectives*, tapi bukan berbagai psikologi. Indigenous psikologi adalah bagian dari tradisi keilmiahan dalam penelitian pengetahuan psikologi yang berakar pada konteks budaya. Pengetahuan ini bisa menjadi dasar dari penemuan psikologi universal dan bisa berkontribusi untuk kemajuan psikologi dan keilmuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Kesembilan*, indigenous psikologi mendukung hubungan kemanusiaan (seperti, filosofi, sejarah, agaman, dan literatur, yang fokus pada pengalaman manusia) dengan ilmu sosial (yang fokus pada pengetahuan analitis, analisis empiris, dan pembuktian). Dengan tambahan analisis teoritis dan empiris dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori psikologi, ide dari filosofi, sejarah, dan agama bisa memberikan pengetahuan dan wawasan yang bernilai.

Kesepuluh, Enriquez (1993) mengenalkan dua titik awal penelitian indigenous psikologi: *indigenization from without* dan *indigenization from within*. *Indigenization from without* melibatkan pengambilan teori psikologi yang ada, konsep, dan metode dan memodifikasinya agar sesuai dengan konteks budaya lokal. Sedangkan, *indigenization from within*, teori, konsep dan metode dikembangkan secara internal, dan informasi indigenous dipertimbangkan menjadi sumber pengetahuan yang utama.

B. Definisi Operasional

1. Kepercayaan pada orang asing atau yang tak dikenal

Kepercayaan pada orang asing atau yang tak dikenal adalah harapan akan perilaku yang ramah dari seseorang di dalam sebuah situasi sosial yang tidak jelas atau tidak diketahui informasi tentangnya, dengan cara mempercayai karakter, kemampuan, dan kepribadiannya. Diukur dengan menggunakan pertanyaan “seberapa besarkah anda mempercayai orang asing atau yang anda tidak kenal?”, lalu dilanjutkan dengan pertanyaan “mengapa anda mempercayai orang asing atau yang anda tidak kenal?” dan “mengapa anda tidak percaya dengan orang asing atau yang tidak anda kenal?”.

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang mendasari individu untuk percaya atau tidak percaya berdasarkan pada pertimbangan yang ada dalam diri individu. Faktor internal ini dapat berupa informasi yang diperoleh dari masa lalu berupa kejadian atau pengalaman yang pernah di alami atau dapat pula berupa keputusan pribadi atau nyaman atau tidak nyaman pada situasi tersebut. Informasi di masa lalu juga tidak harus berupa pengalaman, namun juga dapat berupa informasi yang diperoleh dari pengalaman orang lain atau berita.

4. Kualitas orang asing

Kualitas orang asing adalah kualitas yang ditujukan pada orang asing dan dilakukan oleh individu yang memberikan percaya. Kualitas orang asing juga dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan oleh individu yang memberikan kepercayaan pada saat berada dalam suatu situasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kualitas orang asing menjadi salah satu cara bagi individu yang memberikan kepercayaan untuk memperoleh informasi orang asing dengan menilai kualitas orang asing tersebut apakah layak untuk dipercaya atau tidak.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari beberapa universitas yang ada di Riau, diantaranya: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, dan Universitas Abdurrah. Total subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 743 mahasiswa perguruan tinggi. Terdiri dari 192 mahasiswa laki-laki dan 551 mahasiswa perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket. Di dalam angket tersebut terdiri dari skala dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan skala berupa “seberapa besar anda mempercayai orang asing atau yang anda tidak kenal?”. Respon-respon dikode sebagai berikut: 1 = tidak percaya, 2 = kurang percaya, 3 = cukup percaya, 4 = percaya, dan 5 = sangat percaya. Dan pertanyaan terbuka berupa “mengapa anda mempercayai orang asing atau yang anda tidak kenal dan mengapa anda tidak mempercayai orang asing atau yang anda tidak kenal?”.

Menurut Hayes (dalam Indrayanti: 2011) pertanyaan terbuka lebih banyak memberikan keuntungan dalam pengumpulan data. Adapun keuntungan tersebut adalah sebagai berikut: (a) partisipan memiliki kebebasan untuk menjawab yang sesuai dengan pikiran dan pengalamannya, (b) lebih mewakili ekspresi pendapat

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata dari partisipan dan lebih berhubungan dengan kenyataan dari partisipan, (c) berguna bagi peneliti untuk mengidentifikasi aspek-aspek topik penelitian yang belum dapat dieksplorasi lebih dalam.

Lebih lanjut Hayes, menjelaskan bahwa pertanyaan terbuka juga memiliki kelemahan, yang melibatkan pertimbangan rumit dan analitis. Disamping itu, juga menguras banyak waktu dan tenaga. Namun demikian, pengumpulan data dari pertanyaan terbuka memiliki informasi yang sangat kaya dibandingkan pertanyaan tertutup.

E. Reliabilitas dan Validitas

Teori psikologi yang ada tidaklah universal selama masih meniadakan kualitas yang membolehkan manusia untuk memahami, memprediksi, dan mengendalikan lingkungannya. Pikiran manusia adalah generatif, kreatif, proaktif dan reflektif-diri dan tidak hanya reaktif (Kim dan Park: 2006).

Indigenous psikologi mewakili paradigma keilmiah transaksional yang memandang individu sebagai agen dari tindakannya dan agen kolektif dari budayanya. Di dalam model transaksional, perilaku manusia dapat dijelaskan dalam *term* seperti tujuan yang diatur untuk diri mereka sendiri, kemampuan yang mereka kembangkan, keyakinan bahwa perilaku dapat berpengaruh pada hasil, dan hasil yang dapat membentuk perilaku mereka. Setiap individu adalah agen yang mendorong untuk mengendalikan hidupnya dan mencapai tujuan yang diinginkan serta menghindari akibat yang tidak diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, Kim dan Park menyusun instrumen indigenous psikologi. Instrumen indigenous psikologi disusun dengan maksud untuk mendapat gambaran fungsi manusia secara penuh. Sebagai bentuk penggunaan yang lebih luas, maka instrumen *Indigenous Psychology* disusun kembali oleh tim *Center for Indigenous and Culture Psychology* (CICP) Fakultas Psikologi UGM dan tim *Center for Indigenous Psychology* (CIP) Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian di Indonesia.

Meskipun demikian, instrumen indigenous psikologi juga memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut adalah perbedaan bahasa pada setiap wilayah, yang dapat menimbulkan pemahaman dan interpretasi yang ganda. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut perlu diadakan *focus discussion group* (FGD) dengan partisipan, guna memperoleh sudut pandang yang sama.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan peng-*input*-an data ke dalam komputer. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yakni data berupa skala dan data berupa kalimat verbal. Kedua data diketik ke dalam komputer. Kemudian, data berupa jawaban verbal diprint dalam bentuk hard copy. Setelah itu, lembar-lembar jawaban dipotong per jawaban dan di beri perekat di sebaliknya. Lalu, data yang telah selesai di potong dan diberi perekat, dikategorikan sesuai dengan kata kunci yang sama atau mirip. Kemudian, jawaban tersebut ditempel dikertas *flip chart*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah terbentuk beberapa kelompok jawaban yang se-kata atau se-tema, maka kelompok kata tersebut di perkecil lagi menjadi kelompok kata atau kategori yang memiliki cakupan yang lebih besar. Pengkategorisasian dilakukan hingga jumlah kategori menjadi mengecil dengan banyak kelompok kata di dalamnya. Sebelum itu, setiap tahapan pengkategorisasian, dilakukan validasi atau verifikasi kesesuaian kategori oleh dosen.

Setelah tahap itu selesai, maka data yang telah terbentuk menjadi kurang dari 4 kategori besar, lalu di *input* kembali ke dalam komputer. Kemudian dilakukan analisis untuk menentukan frekuensi, presentase, dan tabulasi silang. Analisis menggunakan spss versi 18.0 untuk windows.